

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teh merupakan minuman yang sudah dikenal secara luas di Indonesia dan di dunia. Minuman ini umum menjadi minuman penjamu tamu. Aroma dan rasanya yang khas membuat minuman ini banyak dikonsumsi. Selain itu karena zat-zat yang terkandung dalam teh memiliki banyak manfaat bagi kesehatan (Jimmy, 2010). Namun demikian, meskipun Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar nomor lima di dunia, konsumsi teh di Indonesia sebesar 0,8 kilogram per kapita per tahun masih jauh di bawah negara-negara lain di dunia.

Awalnya, sebutan teh hanya ditujukan pada teh hasil tanaman *Camellia sinensis*, seperti teh hitam, teh hijau, dan teh oolong. Teh jenis lain yang telah dikenal yaitu teh herbal. Teh herbal merupakan hasil olahan teh yang tidak berasal dari daun teh tanaman *Camellia sinensis*. Bahan-bahan untuk pembuatan teh herbal pun kini semakin mudah didapat misalnya daun, biji, akar, atau buah kering (Inti, 2008).

Persaingan produk teh yang semakin ketat menyebabkan kualitas menjadi tuntutan konsumen dalam memilih produk sejenis. Keanekaragaman produk teh merupakan langkah dalam mengantisipasi pasar yang makin luas.

Berbagai daun dan bahan yang berbeda menghasilkan berbagai macam teh dengan rasa dan inovasi yang unik. Pengolahan teh herbal daun jambu biji merupakan salah satu bentuk inovasi, karena sampai saat ini belum ditemui di pasar.

Daun jambu biji memberikan banyak manfaat bagi kesehatan yaitu berkhasiat sebagai antidiare, menghentikan perdarahan (hemostatis) dan juga mengobati kadar kolesterol darah yang meninggi (Dalimartha, 2007).

Bahan baku teh dari daun jambu biji diharapkan dapat menghasilkan teh herbal dengan pangsa pasar yang menjanjikan. Kendala dalam pembuatan teh herbal daun jambu biji yaitu belum diketahui pengaruh varietas jambu biji dan tingkat ketuaan daun yang memiliki karakteristik seduhan teh paling baik.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh varietas jambu biji dan tingkat ketuaan daun terhadap karakteristik seduhan teh daun jambu biji (*Psidium guajava*).

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- Meningkatkan nilai ekonomis daun jambu biji dengan menjadikan produk teh herbal.
- Menghasilkan produk teh dengan inovasi baru.

- Menghasilkan produk teh dari daun jambu biji dengan karakteristik seduhan teh yang baik.
- Mengetahui pengaruh varietas jambu biji dan tingkat ketuaan daun terhadap karakteristik seduhan teh herbal daun jambu biji.